



MEDIA BREAK AND PUT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI REPORT TEXT

Imzinaryani¹

¹SMP Unggul Pidie Jaya, Lembar Kerja Peserta Didik

¹Contributor Email: Imzinaryany@gmail.com

Abstract

This classroom action research is based on the low of English score, especially on writing skill aspect in Report Text material. The learners are lack of confidence, feel saturated, and less interested to write in English. The research aims to increase the result of studying in writing the simple paragraph of Report Text in the first cycle and second cycle by using Break and Put Media. The research is carried out on January to April 2017 in Class IX of SMP Unggul Pidie Jaya. The study consists of two cycles, each cycle consists of two meetings. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques and tools used in this research are descriptive analysis techniques, in the form of documents of the learners' paperworks, score list, and observation sheets. The results of the research indicate that Break and Put Media causes a fun learning situation so that there is an increase in student learning outcomes. The increase occurred from the cycle I to cycle II. In the first cycle the number of learners who received complete score are 10 people or 47.21% and incomplete score are 11 learners or 52.38%. Meanwhile, in second cycle there is an increase of the complete score to 20 learners or 87% and incomplete score to 3 learners or 13%. So that, there is an increase about 39.79% from the cycle I to cycle II. The conclusion is the use of Break and Put Media can increase the learning outcomes of the learners in Class IX of SMP Unggul Pidie Jaya on Report Text material.

Keywords: *Break and Put Media, Learning Outcomes, Report Text*

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Unggul Pidie Jaya, diketahui bahwa perencanaan pembelajaran telah disusun dengan baik, dan disusun sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan guru sudah sesuai dengan bahan ajar, media pembelajaran sudah memadai, pengelolaan kelas sudah diatur bervariasi, namun hasil belajar peserta didik masih 61%, hal ini di bawah standar ketuntasan minimal. Kesimpulan awal penulis tentang keadaan ini adalah pendekatan dan strategi belajar yang digunakan oleh guru belum menyentuh kebutuhan anak. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris khususnya dalam memahami struktur, fungsi sosial, dan unsur kebahasaan *Report Text*. Kesulitan ini menyebabkan minat belajar peserta didik berkurang, fenomena ini terlihat oleh rendahnya kemauan untuk bertanya saat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain itu, hal yang paling tampak adalah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sikap peserta didik kurang bergairah, malas, cepat bosan, walaupun penulis sudah berusaha menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan minat belajar peserta didik, namun peserta didik masih kurang bersemangat untuk mempelajari Bahasa Inggris. Keseluruhan dari peserta didik yang ada ternyata hanya 20% saja yang mau bertanya, sedangkan yang lainnya tidak tahu apa yang harus ditanyakan. Ketika guru menyampaikan pertanyaan hanya beberapa peserta didik yang mau menjawab, sedangkan lainnya takut untuk menjawab. Jika keadaan seperti ini terus terjadi, dapat dikatakan bahwa pola interaksi peserta didik dan guru selama pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik. Dampak nilai Bahasa Inggris yang selalu di bawah standar, dan nilainya sangat rendah dibanding mata pelajaran yang lain perlu segera diatasi demi tercapainya ketuntasan materi sebagaimana ditetapkan kurikulum.

Strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan pola interaksi guru dan peserta didik adalah melalui penggunaan media *Break and Put*. Dengan menggunakan media *Break and Put* interaksi antara penulis dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik dapat terjalin dengan baik, dan tercipta suasana yang baru juga menggairahkan muncul melalui diskusi kelompok, bertanya jawab maupun menyampaikan informasi kepada sesama teman dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Guru harus mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dengan situasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris adalah salah satunya dengan menggunakan media *Break and Put*. Pembelajaran dengan menggunakan media *Break and Put* merupakan pembelajaran yang sangat menyenangkan, dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan sikap positif dalam mempelajari Bahasa Inggris, dapat membangun rasa kepercayaan diri mereka, bahkan dapat menghilangkan rasa cemas dan bosan terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran dengan menggunakan media *Break and Put* juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik serta meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Pembelajaran dengan menggunakan media *Break and Put* sangat menekankan pentingnya diskusi antar peserta didik dalam enam tahapan pembelajaran yaitu: (1) mengacak kata, (2) menyusun kata kembali, (3) mencocokkan jawaban kata yang telah disusun berdasarkan *key-words*, (4) merakit kalimat sederhana, (5) membaca kalimat yang telah dibuat, dan (6) menyusunnya menjadi paragraf sederhana dalam bentuk *Report Text*.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian pembelajaran dengan menggunakan media *Break and Put* sehingga

peneliti mengambil judul penelitian "*Media Break And Put untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Report Text*".

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IX SMP Unggul Pidie Jaya pada materi *Report Text* melalui penggunaan media *Break and Put*?
2. Bagaimanakah keaktifan belajar peserta didik kelas IX SMP Unggul Pidie Jaya melalui penggunaan media *Break and Put* pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Report Text*?

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IX SMP Unggul Pidie Jaya pada materi *Report Text* melalui penggunaan media *Break and Put*.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan keaktifan belajar peserta didik kelas IX SMP Unggul Pidie Jaya pada pembelajaran *Report Text*, dengan menggunakan media *Break and Put*.

Manfaat hasil penelitian ini bagi peserta didik, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris, hasil belajar lebih meningkat pada materi *Report Text*, aktif mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, dan memiliki kecakapan menulis dan kecakapan berkomunikasi yang baik. Manfaat bagi Guru, akan menambah pengetahuan tentang media *Break and Put* sebagai suatu strategi pembelajaran, lebih termotivasi untuk melakukan inovasi pembelajaran yang berguna bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.

Break and Put adalah suatu media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, yakni alat bantu pembelajaran berupa permainan (*game*) yang dibuat guru untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris (*Report Text*). Dengan menggunakan media *Break and Put*, proses

pembelajaran akan lebih maksimal karena peserta didik dapat belajar dengan sangat antusias, berinteraksi dengan baik dan mereka belajar dengan sangat menyenangkan.

B. Metode

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2016/2017 mulai dari Januari sampai dengan April 2017. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan jam pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di SMP Unggul Kabupaten Pidie Jaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX pada materi *Report Text*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Unggul Pidie Jaya dengan jumlah peserta didik yaitu 23 orang, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 8 perempuan. Desain yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Kajian ini dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi dan praktik pembelajaran yang dilakukan.

Setiap tindakan dalam siklus penelitian ini terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Jika hasil tindakan pada siklus I nilai rata-rata belum mencapai target yang ditentukan, maka dilakukan tindakan pada siklus II. Keempat komponen dalam tindakan-tindakan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Perencanaan*, merupakan kegiatan yang tersusun dengan baik dan harus memandang ke depan. Dalam penelitian ini, rencana berupa pembelajaran materi *Report Text*.
2. *Tindakan* merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali serta merupakan praktik yang cermat dan bijaksana. Tindakan di sini berupa kegiatan melakukan perbaikan dan

peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IX SMP Unggul Pidie Jaya materi *Report Text* dengan menggunakan media *Break and Put*.

3. *Observasi* merupakan kegiatan mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan oleh peserta didik, termasuk kesalahan peserta didik dan kesulitan yang dihadapi peserta didik. Kegairahan peserta didik dan tanggung jawab peserta didik diamati dan dicatat untuk mempertimbangkan dan merencanakan kegiatan pada siklus berikutnya. Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait.
4. *Refleksi*, mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang dicatat dalam observasi. Refleksi merupakan kegiatan mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil dan dampak dari tindakan.

Adapun proses pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian, dilakukan melalui dokumentasi, observasi dan tes. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data awal berupa skor hasil penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data awal ini untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberi tindakan. Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen observasi yang digunakan ada dua macam, yaitu lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk peserta didik. Lembar observasi guru digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan oleh guru, sedangkan lembar observasi peserta didik digunakan untuk memperoleh data peserta didik yang sedang mengikuti pembelajaran yang telah direncanakan. Peneliti mencatat segala kejadian saat dilaksanakan tindakan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis, yaitu keterampilan peserta didik untuk mengingat, mengorganisasikan gagasan-gagasan dari hal-hal yang telah dipelajari dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Setelah proses pengumpulan data, selanjutnya adalah proses

menganalisis data. Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, membuang, menggolongkan data untuk menjawab permasalahan pokok, yaitu tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini. Data kuantitatif yang diperoleh dari skor hasil belajar maupun data kualitatif dari hasil observasi, keduanya harus dianalisis. Penentuan model analisis yang dipilih harus benar-benar sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Adapun model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dan kuantitatif.

Deskripsi kualitatif digunakan untuk menganalisis data tentang pelaksanaan pembelajaran, diuraikan melalui kalimat yang menggambarkan ekspresi tentang tingkah laku dan aktivitas peserta didik dalam bentuk partisipasi dalam proses pembelajaran. Data kualitatif tentang aktivitas peserta didik diperoleh dari pengamatan aktivitas peserta didik yang terjadi pada pertemuan 1, 2 pada siklus I dan pertemuan 1, 2 pada siklus II. Adapun analisis tes hasil belajar peserta didik pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik yang diperoleh dari tiap akhir siklus. Penguasaan materi pelajaran dapat dilihat dari skor nilai yang diperoleh peserta didik pada setiap akhir siklus. Rumus skor nilai hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut.:

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

C. Hasil dan Pembahasan

Adapun langkah-langkah pembuatan dan penggunaan media ini adalah sebagai berikut.

1. Mempersiapkan Bahan:
 - a. Triplek berukuran 60 x 50 cm.
 - b. Papan yang dipotong-potong ukuran 5 x 3 cm.
 - c. Kertas origami.
 - d. Gambar binatang dan bagian tubuh binatang.

- e. Kosa kata terkait nama binatang dan bahagian dari tubuh binatang (*rhinoceros, giraffe, snake, penguin, elephant, beak, wing, tail, fur, feather, horn, leg, neck, nose*, dan sebagainya).
2. Cara Pembuatan Media:
 - a. Tripleks yang berukuran 60 x 50 cm dilapisi kertas origami, lalu dilubangi dengan ukuran 5 x 3 cm sejumlah kosa kata yang akan ditempel.
 - b. Gambar binatang dan bagian tubuh binatang ditempel pada tripleks yang telah dilapisi kertas origami diatas lubang yang berukuran 5x3 cm.
3. Penggunaan Media *Break and Put* Pada Proses Pembelajaran:
 - a. Peserta didik dibagi dalam kelompok yang heterogen (4-5 peserta didik perkelompok).
 - b. Guru membagikan kartu bermain ke setiap kelompok, yang mendapat no.1 di kartu, kelompok tersebut dipersilakan untuk bermain terlebih dahulu, dan seterusnya.
 - c. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk menyusun kembali kosa kata yang telah dibongkar dan diacak (lama bermain perkelompok 2 menit).
 - d. Guru meminta salah seorang dari kelompok lain sebagai pengamat dan mencatat hasil kerja kelompok yang bermain (jumlah benar dan salah dari kosa kata yang disusun dengan memperhatikan susunan kata yang tepat dari guru).
 - e. Guru menayangkan kosa kata yang disusun melalui layar monitor. Peserta didik masih secara berkelompok mencoba untuk membuat 5 kalimat sederhana berdasarkan kosa kata yang terdapat dalam *game*. Contoh kalimat: *The rhinos have short leg*.
 - f. Masih secara berkelompok, peserta didik diminta untuk menuliskan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari materi teks report yang telah disusun.
 - g. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.

- h. Peserta didik dari kelompok lain diminta untuk menanggapi.
- i. Untuk menguji pemahaman peserta didik, guru meminta peserta didik untuk merakit sebuah paragraf sederhana secara individu.

Sebelum dilaksanakan tindakan, terlebih dahulu dilaksanakan tes pra tindakan. Hasil tes pra tindakan adalah penilaian keterampilan menulis yaitu menemukan gagasan utama, ide pokok dan kreativitas menulis sebelum dilakukan tindakan penelitian. Hasil tes pra tindakan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal kegiatan pembelajaran materi *Report Text* pada peserta didik kelas IX SMP Unggul Kabupaten Pidie Jaya sebelum penerapan penggunaan media *Break and Put*. Kriteria penilaian menggunakan rubrik penilaian menulis yang meliputi enam aspek yaitu: 1) langkah retorika, 2) tata bahasa, 3) kosa kata, 4) kejelasan makna, 5) hubungan antar gagasan.

Berikut ini disajikan hasil pra tindakan dan hasil dari setelah dilaksanakan tindakan dari siklus I dan II.

Tabel 1: Hasil Pra Tindakan (Pra Siklus)

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Tuntas Tidak Tuntas
1	2	3	4	5
1	AH	L	42	Tidak Tuntas
2	AR	L	60	Tidak Tuntas
3	AS	L	71	Tuntas
4	AK	L	62	Tidak Tuntas
5	DM	P	71	Tuntas
6	DA	P	72	Tuntas
7	FM	L	42	Tidak Tuntas
8	FZ	L	41	Tidak Tuntas
9	FH	L	70	Tuntas
10	KN	P	70	Tuntas
11	MA	L	71	Tuntas
12	MF	L	42	Tidak Tuntas
13	MR	L	70	Tuntas
14	NM	P	71	Tuntas
15	NN	P	70	Tuntas
16	MJ	P	61	Tidak Tuntas
17	NS	P	60	Tidak Tuntas
18	NZ	L	50	Tidak Tuntas
19	SA	L	45	Tidak Tuntas
20	SN	L	45	Tidak Tuntas
21	SF	L	43	Tidak Tuntas
22	TM	L	40	Tidak Tuntas
23	ZK	P	70	Tuntas

JUMLAH	1339	Tuntas = 10 Tidak Tuntas = 13
Rata-rata	58.2	

Selanjutnya dilaksanakan tindakan siklus I. Pelaksanaan siklus I sebanyak dua kali tindakan dan di tes secara berkelompok dan individu. Penilaian kelompok menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik atau LKPD, sedangkan penilaian individu adalah penilaian akhir yang dilaksanakan pada pertemuan kedua yaitu penilaian kompetensi menulis paragraf sederhana yang berbentuk *Report Text*. Beberapa kegiatan perencanaan yang disusun pada siklus I adalah sebagai berikut.

- Mengkaji Kurikulum 2013 untuk kelas IX mata pelajaran Bahasa Inggris tentang materi *Report Text*.
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I mengenai materi *Report Text* yang langkah-langkahnya menekankan kepada penggunaan media *Break and Put*.
- Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berhubungan dengan materi *Report Text*.
- Menyusun alat evaluasi.
- Menyusun lembar pengamatan terhadap kegiatan guru untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris materi *Report Text*.
- Menyusun lembar pengamatan terhadap kegiatan peserta didik untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris materi *Report Text*.
- Menetapkan tanggal pelaksanaan tindakan penelitian dan menentukan teman sejawat yang akan menjadi *observer* selama pembelajaran berlangsung.

Tindakan siklus I pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Sabtu, 04 Februari 2017 materi *Report Text* yaitu menentukan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dan menulis kalimat sederhana tentang binatang dan bahagian tubuh binatang. Penilaian yang dilakukan pada pertemuan pertama adalah penilaian kerja kelompok. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 06 Februari 2017. Pelaksanaan

pembelajaran tentang *Report Text* (menjodohkan gambar binatang dan bagian tubuh binatang dengan kosa kata yang tepat dan menyusun paragraf sederhana berbentuk *Report Text*.). Di akhir siklus diberikan penilaian individu yaitu merancang sebuah Teks *Report* yang sederhana. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris materi *Report Text* dengan menggunakan media *Break and Put* adalah melalui observasi. Secara jelas, data aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2 dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2: Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I (Pertemuan 1)

No	Aspek Yang Diamati	Persentase
1	2	3
1	Peserta didik menanggapi tujuan yang disampaikan guru	48%
2	Peserta didik antusias dan siap untuk belajar Bahasa Inggris	52%
3	Peserta didik memperhatikan ilustrasi yang dilakukan guru sebagai apersepsi	42%
4	Peserta didik memahami tugas-tugas yang harus dikerjakan dalam pembelajaran	49%
5	Peserta didik aktif melakukan permainan <i>Break and Put</i> , berdiskusi bersama kelompok dengan tertib untuk mengerjakan tugas	50%
6	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok dan menanggapi presentasi dengan tertib	60%
7	Peserta didik menanggapi penghargaan yang diberikan guru	49%
8	Peserta didik duduk dan berpindah kelompok dengan tertib	40%
9	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru	60%
10	Peserta didik mencatat kesimpulan materi pembelajaran	100%
	Rata- rata	55%

Tabel 3: Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I (Pertemuan 2)

No	Aspek Yang Diamati	Persentase
1	2	3
1	Peserta didik menanggapi tujuan yang disampaikan guru	67%
2	Peserta didik antusias dan siap untuk belajar Bahasa Inggris	66%
3	Peserta didik memperhatikan ilustrasi yang dilakukan guru sebagai apersepsi	60%
4	Peserta didik memahami tugas-tugas yang harus dikerjakan dalam pembelajaran	67%
5	Peserta didik aktif melakukan permainan <i>Break and Put</i> , berdiskusi bersama kelompok dengan tertib untuk mengerjakan tugas	68%
6	Peserta didik mengunjungi pajangan dan memberi masukan hasil kerja kelompok lain dengan tertib	66%
7	Peserta didik menanggapi penghargaan yang diberikan guru	66%
8	Peserta didik duduk dan berpindah kelompok dengan tertib	61%
9	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru	62%
10	Peserta didik mencatat kesimpulan materi pembelajaran	100%

No	Aspek Yang Diamati	Persentase
11	Peserta didik mengikuti evaluasi akhir siklus I	92%
	Rata-rata	70,4%

Tabel 4: Hasil Kerja Kelompok Siklus I (Pertemuan 1)

No	Nama Kelompok	Nilai
1	<i>Eagle</i>	67
2	<i>Dove</i>	65
3	<i>Bird</i>	52
4	<i>Butterfly</i>	48
5	<i>Rabbit</i>	40
	Jumlah	272
	Nilai Rata-rata	54,67

Tabel 5: Hasil Kerja Kelompok Siklus I (Pertemuan 2)

No	Nama Kelompok	Nilai
1	<i>Butterfly</i>	100
2	<i>Dove</i>	95
3	<i>Rabbit</i>	90
4	<i>Butterfly</i>	83
5	<i>Eagle</i>	82
	Jumlah	272
	Nilai Rata-rata	90

Tabel 6: Hasil Tes Individu Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AH	75	✓	
2	AR	70	✓	
3	AS	70	✓	
4	AK	70	✓	
5	DM	67		✓
6	DA	70	✓	
7	FM	67		✓
8	FZ	68		✓
9	FH	-		
10	KN	67		✓
11	MA	68		✓
12	MF	65		✓
13	MR	79	✓	
14	NM	-		
15	NN	73	✓	
16	MJ	63		✓
17	NS	64		✓
18	NZ	70	✓	
19	SA	70	✓	
20	SN	68		✓
21	SF	67		✓
22	TM	64		✓
23	ZK	70	✓	

Jumlah	1.445
Nilai rata-rata	68,80
Presentase	47,21% 52,38%

Tabel 7: Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II (Pertemuan 1)

No	Aspek Yang Diamati	Persentase
1	Peserta didik menanggapi tujuan yang disampaikan guru	79%
2	Peserta didik antusias dan siap untuk belajar Bahasa Inggris	80%
3	Peserta didik memperhatikan ilustrasi yang dilakukan guru sebagai apersepsi	78%
4	Peserta didik memahami tugas-tugas yang harus dikerjakan dalam pembelajaran	79%
5	Peserta didik aktif melakukan permainan <i>Break and Put</i> , berdiskusi bersama kelompok dengan tertib untuk mengerjakan tugas	78%
6	Peserta didik memberi komentar pada karya kelompok lain dan menanggapi penjelasan karya dengan tertib	72%
7	Peserta didik menanggapi penghargaan yang diberikan guru	78%
8	Peserta didik duduk dan berpindah kelompok dengan tertib	78%
9	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru	78%
10	Peserta didik mencatat kesimpulan materi pembelajaran	100%
Rata-rata		80%

Tabel 8: Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II (Pertemuan 2)

No	Aspek Yang Diamati	Persentase
1	Peserta didik menanggapi tujuan yang disampaikan guru	93%
2	Peserta didik antusias dan siap untuk belajar Bahasa Inggris	91%
3	Peserta didik memperhatikan ilustrasi yang dilakukan guru sebagai apersepsi	89%
4	Peserta didik memahami tugas-tugas yang harus dikerjakan dalam pembelajaran	93%
5	Peserta didik aktif melakukan permainan <i>Break and Put</i> berdiskusi bersama kelompok dengan tertib untuk mengerjakan tugas	94%
6	Peserta didik memberi komentar pada karya kelompok lain dan menanggapi penjelasan karya dengan tertib	88%
7	Peserta didik menanggapi penghargaan yang diberikan guru	93%
8	Peserta didik duduk dan berpindah kelompok dengan tertib	92%
9	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru	92%
10	Peserta didik mencatat kesimpulan materi pembelajaran	100%
11	Peserta didik mengerjakan evaluasi akhir siklus II	100%
Rata-rata		93,1%

Tabel 9: Hasil Kerja Kelompok Siklus II (Pertemuan I)

No	Nama Kelompok	Nilai
1	<i>Bird</i>	100
2	<i>Dove</i>	96
3	<i>Rabbit</i>	94
4	<i>Butterfly</i>	92
5	<i>Eagle</i>	90
Jumlah		469
Nilai Rata-rata		94

Tabel 10: Hasil Kerja Kelompok Siklus II (Pertemuan 2)

No	Nama Kelompok	Nilai
1	<i>Bird</i>	100
2	<i>Dove</i>	100
3	<i>Rabbit</i>	98
4	<i>Butterfly</i>	97
5	<i>Eagle</i>	95
Jumlah		490
Nilai Rata-rata		98

Tabel 11: Hasil Tes Individu Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AH	75		
2	AR	80	✓	
3	AS	81	✓	
4	AK	90	✓	
5	DM	80	✓	
6	DA	89	✓	
7	FM	82	✓	
8	FZ	80	✓	
9	FH	77	✓	
10	KN	81	✓	
11	MA	80	✓	
12	MF	82	✓	
13	MR	90	✓	
14	NM	75	✓	
15	NN	80	✓	
16	MJ	68	✓	
17	NS	67		✓
18	NZ	90		✓
19	SA	81	✓	
20	SN	72	✓	
21	SF	80	✓	
22	TM	69	✓	
23	ZK	81		✓
Jumlah		1.830	✓	
Nilai Rata-rata		79,56		
Presentase			87%	13%

Berdasarkan temuan pada Siklus I, penerapan penggunaan media *Break and Put* belum berhasil. Hal ini dapat dilihat dalam LKPD masih ada kelompok yang belum memahami materi *Report Text*. Hasil evaluasi keaktifan belajar peserta didik juga belum maksimal, masih ada peserta didik yang bersikap egois, beberapa peserta didik terlihat belum aktif dalam kelompok untuk bekerja sama. Selain itu, dalam mengungkapkan

pendapat masih didominasi oleh peserta didik yang pandai. Bahkan, tanggung jawab individu belum tampak karena permasalahan seakan-akan hanya pada peserta didik yang pandai. Namun demikian, pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Break and Put* cukup memuaskan. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan belajar peserta didik bersama kelompoknya. Kerja sama, mengemukakan pendapat, tanggung jawab, dan rasa senang terhadap pembelajaran materi *Report Text* dengan menggunakan media *Break and Put* terlihat ada peningkatan yang memuaskan. Hasil tes individu pada akhir siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan belajar yakni 87% dan yang tidak tuntas yaitu 13%.

D. Penutup

Terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan menulis paragraf sederhana pada materi *Report Text* peserta didik kelas IX SMP Unggul Pidie Jaya setelah diajar menggunakan media *Break and Put*. Peningkatan ini dapat dilihat pada nilai hasil tes yang dilakukan terhadap peserta didik kelas IX SMP Unggul Pidie Jaya yang meliputi, hasil tes siklus I dan siklus II. Hasil tes pada siklus I menunjukkan skor nilai rata-rata kelas sebesar 68,80. Pada siklus II skor nilai rata-rata meningkat menjadi 79,56, artinya terjadi peningkatan sebesar 10,76 dari siklus I ke siklus II. Peningkatan rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris materi *Report Text* dengan menggunakan media *Break and Put*.

Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas IX SMP Unggul Pidie Jaya pada materi *Report Text* setelah pembelajaran menggunakan media *Break and Put*. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nontes yang meliputi hasil catatan observasi peserta didik. Pada saat siklus I beberapa peserta didik cenderung bersikap pasif dan kurang peduli terhadap penjelasan guru, sedangkan pada siklus II. Hal tersebut berubah menjadi senang, aktif, dan serius terhadap materi yang diberikan oleh guru. Selain itu mereka terlihat sangat antusias dan menikmati

proses pembelajaran, sehingga kelas terlihat hidup dan tugas-tugas yang diberikan guru dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak, terutama pada:

1. Kepala SMP Unggul Pidie Jaya yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis dan Ibu Kamariah S.Pd. yang telah bersedia menjadi pengamat, guru atau teman sejawat, dan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penyusunan artikel penelitian ini.
2. Pimpinan, staf, dan Tim Jurnal Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Pendidikan Dasar, Sub Direktorat Kesejahteraan, Perlindungan, dan Penghargaan Guru Pendidikan Dasar yang telah memilih, mengedit, dan mempublikasikan artikel hasil penelitian ini di Jurnal Pendidikan Dasar.

Daftar Referensi

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dimyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan kelima. Jakarta: Rineka Cipta
- Kemendikbud. 2013. *Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Kemendikbud
- , 2013. *Modul PLPG Tahun 2013 Bahasa Inggris*. Jakarta
- , 2018. *Materi Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta
- , 2013. *Buku Guru Bahasa Inggris 'When English Rings the Bell' SMP/MTs Kelas I*, Jakarta
- , 2015, *Bahasa Inggris Think Globally Act Locally*, Edisi Revisi. Jakarta

- Rayanda, Asyhar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zaida, Nur. 2016. *Bright An English For Junior High School Students*, Jakarta: Erlangga

